

ABSTRAK

Pengaruh Resiliensi terhadap *Parental Burnout* pada Ibu dengan Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD)

Ica Nur An Nafa, Ellyana Dwi Farisandy

- 1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya
- 2) Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Ibu dengan anak yang memiliki *Autism Spectrum Disorder* (ASD) sering menghadapi tantangan pengasuhan yang berat dan berkelanjutan, yang dapat menyebabkan kelelahan psikologis atau dikenal sebagai *parental burnout*. Resiliensi dikenal sebagai faktor yang membantu individu beradaptasi dan bangkit dari kesulitan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh resiliensi terhadap *parental burnout* pada ibu dengan anak ASD. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 405 ibu yang memiliki anak dengan diagnosis ASD. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) dan *Parental Burnout Assessment* (PBA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara resiliensi terhadap *parental burnout*, di mana resiliensi memberikan kontribusi sebesar 32,8% terhadap variabel *parental burnout*. Hasil uji regresi menunjukkan $X^2(403)=112,817$, $p<0,001$, dan nilai $R^2=0,328$. Artinya, semakin tinggi tingkat resiliensi yang dimiliki ibu, maka semakin rendah tingkat *parental burnout* yang dialaminya. Sedangkan ibu dengan tingkat resiliensi yang lebih rendah mengalami *parental burnout* yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Resiliensi, Ibu dengan anak Gangguan Spektrum Autisme, Kelelahan Orang Tua

Pustaka : 68
Tahun Publikasi : 1983 - 2024